Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

EDUKASI KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN PENGELOLAAN KEUANGAN SEBAGAI BEKAL WIRAUSAHA SISWA /I SMK 3 KOTA SERANG

[1]Muhamad Yusuf Suryansyah, [2]Reksa Rapsanjani,[3]Bunga Hendriyani
Program Studi Manajement, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang
Kota Serang, Indonesia
Email : [1]*yusufsuyansyah5@gmail.com*
[2]*reksarapsann@gmail.com*
[3]*bungahendriyani49@gmail.com*

ABSTRAK

Edukasi keuangan untuk siswa/i merupakan upaya esensial dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan sejak usia dini, termasuk di SMK Negeri 3 Kota Serang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pengelolaan keuangan pribadi, mulai dari perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, pentingnya menabung, serta pemahaman tentang risiko dan peluang investasi. Edukasi ini dirancang agar sesuai dengan kebutuhan dan konteks siswa SMK yang berada pada tahap transisi dari pelajar menuju mandiri secara finansial. Melalui pendekatan yang interaktif dan praktis, siswa diajak untuk terbiasa membuat keputusan finansial yang bijak dan bertanggung jawab. Dalam pelaksanaannya, edukasi keuangan ini mencakup berbagai topik literasi keuangan yang esensial, seperti pengelolaan uang saku dan tabungan harian, pembuatan anggaran keuangan pribadi, cara menilai kebutuhan versus keinginan yang tepat, hingga pemahaman produk perbankan dan teknologi keuangan digital yang semakin berkembang. Program ini juga mengedepankan simulasi dan praktik langsung, seperti penggunaan aplikasi keuangan digital untuk pencatatan transaksi harian dan perencanaan keuangan, guna meningkatkan keterlibatan serta pemahaman siswa secara mendalam. Kegiatan ini dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran yang melibatkan diskusi, tanya jawab, dan simulasi agar lebih aplikatif dan menyenangkan.

Kata Kunci : pengelolaan keuangan pribadi. perencanaan keuangan, kewirausahaan.

ABSTRACT

Financial education for students is an essential effort in improving financial knowledge and management skills from an early age, including at SMK Negeri 3 Kota Serang. This activity aims to provide a comprehensive understanding of personal financial management, starting from budget planning, controlling expenses, the importance of saving, to understanding investment risks and opportunities. This

Article History
Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism Checker No 234.KK.443
Prefix DOI : **10.9765/Krepa.V218.3784**
Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI : 10.8734/Krepa.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Krepa



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

education is designed to suit the needs and context of vocational high school students who are in the transition from being a student to becoming financially independent. Through an interactive and practical approach, students are encouraged to get used to making wise and responsible financial decisions. In its implementation, this financial education covers various essential financial literacy topics, such as managing pocket money and daily savings, creating a personal financial budget, how to properly assess needs versus wants, up to understanding banking products and financial technology The increasingly developing digital finance. This program also emphasizes simulations and hands-on practice, such as using digital finance applications for daily transaction recording and financial planning, to enhance student engagement and deep understanding. These activities are conducted through various learning methods involving discussions, questions and answers, and simulations to make them more practical and enjoyable

Keywords: *personal financial management, financial planning, entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Saat ini, lokasi kerja tidak lagi terbatas pada ruang tertentu karena bersifat worldwide. Namun, sumber daya manusia (SDM) Indonesia masih menghadapi tantangan dalam bersaing dan berkompetisi dalam mendapatkan dan menjalankan pekerjaan. Untuk menghadapi dunia kerja yang kompetitif, seseorang perlu mempersiapkan bekal yang memadai, baik dari segi difficult ability maupun delicate ability (Turistiati & Ramadhan, 2019). Delicate expertise memegang peranan penting dalam dunia kerja masa kini. Kekuatan delicate expertise yang dimiliki dapat mendukung keberhasilan karir seseorang (Tentama et al., 2017). Pasar kerja worldwide tidak hanya menilai calon pekerja berdasarkan kemampuan akademik (difficult aptitude), tetapi juga sangat memperhatikan nilai-nilai kecakapan lain seperti kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, disiplin, komitmen, rasa percaya diri, etika, kerja sama, kreativitas, komunikasi, dan kepemimpinan. Meskipun seseorang memiliki difficult aptitude yang tinggi, jika tidak diimbangi dengan delicate expertise yang baik, maka kualitas sumber daya manusia tersebut tidak akan ideal. Dunia usaha dan industri (DUDI) membutuhkan lulusan SMK yang memiliki kemampuan komunikasi, kerja sama, berpikir kritis, dan kepemimpinan yang baik. Namun, kenyataannya tidak semua lulusan SMK memiliki keseimbangan difficult ability dan delicate expertise yang memadai serta profesionalisme yang diinginkan.Kusumastuti (2013) mengemukakan ada delapan kualifikasi delicate expertise yang dibutuhkan oleh pengguna lulusan Sekolah Menengah Kejuruan, meliputi kepekaan terhadap kebutuhan lingkungan, kemampuan berkolaborasi, kemampuan berkomunikasi, kreativitas, semangat kerja, kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Upaya menumbuhkan jiwa kewirausahaan menjadi penting karena seiring kemajuan suatu negara, jumlah penduduk berpendidikan meningkat tetapi pengangguran juga masih banyak. Oleh karena itu, kewirausahaan menjadi kunci penting untuk menciptakan lapangan kerja, terutama karena
1
kemampuan pemerintah terbatas. Pemerintah tidak dapat menangani semua aspek pembangunan secara mandiri karena keterbatasan anggaran, tenaga, dan pengawasan (Alma2008). Subroto (2013) menyatakan bahwa karakter dan jiwa kewirausahaan dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi tertentu. Pendidikan kewirausahaan bertujuan membekali jiwa ekonomi serta pengetahuan yang dibutuhkan untuk menciptakan inovasi dan kreativitas.
Dalam membangun sebuah usaha, perencanaan yang matang dan terperinci sangat diperlukan sebagai fondasi agar usaha dapat dijalankan dengan tepat. Perencanaan ini mencakup pemilihan jenis kegiatan, cara pelaksanaan, dan berbagai hal lain yang membantu mencapai tujuan usaha. Sebagai langkah awal menjalankan kewirausahaan, perencanaan tersebut penting untuk mengantisipasi faktor-faktor yang dapat menyebabkan kegagalan dalam menghadapi berbagaitantangan usaha. Menurut penelitian Bewayo (2015), rencana bisnis secara jelas merinci kegiatan yang akan dilakukan oleh wirausahawan, seperti melakukan riset pasar, memproyeksikan penjualan, menggalang modular, dan menyusun tim manajemen. Penekanan pada perencanaan bisnis ini mengilustrasikan bahwa keberhasilan dalam berwirausaha tidak hanya ditentukan oleh tindakan wirausahawan saja
Berdasarkan hal tersebut, proposition ini akan membahas strategi serta pelaksanaan yang dapat diterapkan oleh SMK Negeri 3 Kota Serang, Banten, dalam meningkatkan kemampuan siswa/i mengelola keuangan dan mengembangkan potensi kewirausahaan, agar mereka siap menyambut tantangan dan peluang dimasa depan..

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode observasi, wawancara, analisis kebutuhan, pelatihan, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, dan evaluasi.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : Banten SMKN 3 Kota Serang, Jl. kimari, No. 1 Kampung duku, kel, lebakwangi
Waktu Pelaksanaan Kegiatan : Kamis, 02 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Adapun Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah sosialisasi dan interaksi aktif tentang materi yang disampaikan kepada siswa/i SMK Negeri 3 Kota Serang mengenai mengelola keuangan, perencanaan, dan pengembangan potensi menjadi wirausahawan bagi generasi muda pada sekolah tersebut. Metode ini dipilih karena peserta didik dalam kegiatan ini belum memiliki keterampilan dalam persiapan diri dan menghadapi dunia bisnis. Selain itu tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan mereka dan juga sebagai sebuah pelatihan yang berguna sebagai persiapan mereka memasuki dunia kerja. Adapun
tahap kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Sebelum melaksanakan kegiatan PKM, ada beberapa tahap persiapan yang harus dilalui agar segala sesuatunya berjalan lancar.
Rincian Mengenai bagian yang dilakukan sebelum kegitan ialah sebagai berikut :

1. 1) Diskusi, bagian ini dilakukan untuk pemilihan lokasi untuk pelaksanaan dan menyusun bagian-bagian.
2. 2) Survei awal, bagian ini dilakukan survei ke lokasi yang berlokasi di SMK Negeri 3 Kota Serang yang ber alamat di Jl. Kimara, No 1 Kp. Duku, Kel. Lebak Wangi, Kec. Walantaka, Kota Serang-Banten.
3. 3) Penetapan lokasi, setelah survei dilaksanakan kemudian ditetapkanlah lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
4. 4) Penyusunan materi dan bahan, meliputi proposal, surat-surat, PPT dan lain sebagainya.

Ø Tahap Pelaksanaan Kegiatan PKM
Mengenai bagian yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut :

1. 1) Mengenai bagian yang dilakukan pada saat pelaksanaan kegiatan yaitu sebagai berikut : Pembukaan, bagian ini untuk sambutan-sabutan perwakilan dosen, dan wakil kepala humas.
2. 2) Pemaparan Materi, bagian ini untuk memberikan pemahaman pada peserta kegiatan PKM dengan judul tips & trik mengelola keuangan, perencanaan, dan pengembangan potensi menjadi wirausahawan bagi generasi muda, serta memberikan gambaran tentang bagaimana suasana dan aktivitas dalam dunia bisnis.
3. 3) Diskusi, bagian ini memberikan waktu untuk peserta didik agar bertanya atau mendiskusikan materi yang telah dijelaskan oleh pemateri. Yang terakhir adalah pembagian hadiah dan kenang- kenangan.

Tahap Pasca Kegiatan Pkm
Rincian Mengenai bagian-bagian yang dilakukan setelah pelaksanaan yaitu sebagai berikut:

1. 1) Penyusunan laporan akhir, jurnal, dan artikel berita yang dibuat berdasarkan hasil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selama acara berlangsung.
2. 2) Penyerahan Hard Cover laporan akhir, publish jurnal, publish artikel, dan yang terakhir penyerahan sertifikat. publikasi baik kedalam jurnal, maupun kedalam media seperti berita

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pemaparan materi dan diskusi interaktif mengenai edukasi keuangan untuk meningkatkan pengelolaaan keuangan sebagai bekal menjadi wirausaha Siswa/I SMKN 3 Kota serang. Kegiatan ini dihadiri oleh 25 siswa/i dari berbagai jurusan, jumlah ini sesuai dengan target yang kami tetapkan. Hasil dari kegiatan pengabdian ini mencapai tingkat kepuasan berdasarkan survei yang kami lakukan kepada siswa/i yang mengikuti Pengabdian Kepada Masyarakat di SMKN 3 Kota Serang

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa/i dapat memperluas pemahaman mereka akan literasi pengelolaan keuangan serta dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan evaluasi yang kami lakukan setelah pemaparan materi, kami menemukan bahwa terjadi peningkatan signifikan pemahaman siswa akan konsep literasi penegelolaan keuangan . Hal ini dibuktikan dengan mampunya siswa

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

menjawab pertanyaan yang diberikan pemateri, serta siswa dapat berdiskusi secara aktif mengenai pentingnya literasi pengeloaan keuagan sebagai bekal menjadi wirausaha. Setelah pelatihan penyusunan rencana keuangan sederhana, siswa yang awalnya belum memahami cara membuat rencana keuangan pribadi menjadi mampu menyusun daftar kebutuhan bulanan dan memisahkan pos pengeluaran. Mereka juga mulai memahami pengelolaan penggunaan keuangan sehari-hari dan mampu mengurangi prilaku konsumtif yang berlebih dan tidak penting , serta pentingnya manajemen pengelolaan keuangan .

Siswa-siswa di SMKN 3 Kota Serang telah belajar banyak tentang cara mengelola uang dengan baik. Mereka dapat menjawab pertanyaan tentang pengelolaan keuangan dan bahkan berdiskusi tentang pentingnya mengelola keuangan dengan baik.

Kegiatan pelatihan membuat rencana keuangan sederhana juga telah membantu mereka memahami cara membuat rencana keuangan pribadi dan memisahkan pengeluaran yang penting dan tidak penting. Mereka juga mulai memahami cara mengelola uang sehari-hari dan mengurangi perilaku konsumtif yang tidak perlu.



Lebih dari 80% siswa menyatakan bahwa mereka akan mulai membuat rencana pengelolaan keuangan setelah mengikuti kegiatan ini. Ini menunjukkan bahwa mereka telah memahami konsep pengelolaan keuangan yang baik dan dapat menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

Edukasi keuangan ini sangat penting bagi siswa karena dapat membantu mereka menjadi wirausaha yang sukses di masa depan. Dengan memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik, mereka dapat membuat keputusan keuangan yang tepat dan mengelola risiko keuangan dengan lebih efektif.

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas
ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa
Vol 5 No 5 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Dengan demikian, edukasi keuangan dapat membantu siswa menjadi lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka dan mencapai kesuksesan di masa depan.



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMKN 3 Kota Serang telah memberikan dampak positif bagi siswa-siswa dalam mengelola keuangan mereka. Mereka telah belajar cara membuat rencana keuangan, mengelola pengeluaran, dan meningkatkan pendapatan. Lebih dari 80% siswa menyatakan bahwa mereka akan mulai membuat rencana pengelolaan keuangan setelah mengikuti kegiatan ini.

Siswa-siswa juga telah memahami pentingnya mengelola keuangan dengan baik dan bertanggung jawab. Mereka telah belajar untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengurangi perilaku konsumtif yang tidak perlu. Dengan demikian, mereka dapat mencapai kesuksesan di masa depan dan menjadi wirausaha yang sukses.

Edukasi keuangan ini sangat penting bagi siswa karena dapat membantu mereka mengelola keuangan dengan baik dan membuat keputusan keuangan yang tepat. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini perlu dilanjutkan dan dikembangkan untuk membantu siswa-siswa lainnya dalam mengelola keuangan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Dolonseda, R. L., et al. (2024). *Penguatan literasi keuangan siswa SMK Darun Najah*. **Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 17**(1), 45–56.

Anthony, M., et al. (2021). *Dampak literasi keuangan terhadap perilaku siswa SMK*. **Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 10**(2), 112–120.

Kurniasari, D., et al. (2024). *Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa SMK*. **Jurnal Pendidikan Ekonomi, 16**(1), 78–89.

Detman, D. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan siswa Fase F di SMKN 5 Padang*. **Jurnal Pendidikan Profesi, 10**(1), 23–35.

Adyatma, I. W. C., et al. (2025). *Peningkatan Literasi Keuangan dan Kewirausahaan bagi Siswa SMK*. **Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 8**(2), 45–57.

Astuti, E. D. (2025). *Pelatihan kewirausahaan dan pengembangan unit usaha di SMK*. **Jurnal Pengabdian Masyarakat, 7**(1), 12–24.

Apriliani, S. (2024). *Pengaruh edukasi keuangan digital terhadap minat investasi siswa*. **Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 15**(2), 67–79.

Yasa, I. K., et al. (2020). *Literasi keuangan dan inklusi keuangan di Indonesia*. **Jurnal Otoritas Jasa Keuangan, 5**(1), 34–46.

Ayu, D. (2025). *Analisis tingkat literasi keuangan siswa SMK Batik*. **Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, 11**(1), 56–68.

Suryana, A. (2022). *Kewirausahaan: Pengantar dan Praktik untuk SMK*. Jakarta: Salemba Empat, hlm. 120–145.